

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penulis memakai jenis penelitian lapangan (penelitian lapangan) pada penelitian ini. Penelitian lapangan merupakan jenis penelitian kualitatif yang mengamati dan mencatat secara langsung orang-orang di lapangan selama jangka waktu yang lama, mungkin melalui wawancara, untuk mengenal mereka secara pribadi. (Ali subaki, 2021).

Menurut Hermawan 2022, Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilaksanakan dalam lingkungan tertentu pada kehidupan rill (alamiah). Tujuan penelitian ini ialah untuk mengeksplorasi serta memahami gejala, seperti apa yang berlaku, alasan di balik terjadinya, dan bagaimana terjadinya. (Hermawan, 2022 Penelitian ini sangat penting karena mereka pergi ke lapangan untuk melihat langsung apa yang terjadi. Lokasi penelitian peneliti ketika di Sekolah Dasar Negeri 76 Kota Bengkulu. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana guru PAI mengajarkan nilai sosial dan ibadah surah Al-Ma'un kepada siswa SD.

2. Pendekatan Penelitian

Adapun mengenai pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif-analitis untuk meneliti kondisi alamiah lapangan secara objektif. Peneliti menjelma sebagai instrumen utama dalam penelitian ini, dan hasilnya menunjukkan penekanan pada penggunaan teknik mengumpulkan data triangulasi serta analisis data induktif meningkatkan nilainya.(ismayani, 2023).

Metode deskriptif digunakan untuk menggali teori. Ciri-ciri utama metode ini ialah peneliti langsung terlibat ke dalam lapangan, bertindak selaku pengamat, menciptakan kategori pelaku, memperhatikan fenomena, mencatatnya pada buku observasi, serta tidak memanipulasi variabel, dan menekankan pada observasi yang ilmiah.

Tidak menggunakan angka-angka, penelitian kualitatif tersebut mengumpulkan data dari observasi, hasil wawancara, penjeperan, catatan hasil pengamatan, serta dokumen lain. untuk menanamkan nilai-nilai sosial dan ibadah surah Al-Ma'un secara efektif kepada siswa SD Negeri 76 Kota Bengkulu, peneliti memilih pendekatan tersebut karena informasi yang diperlukan ialah tentang peristiwa yang berlangsung secara informal.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti menempati posisi sangat penting dalam penelitian kualitatif karena mereka disebut sebagai human instrumen atau key instrumen. Data yang akan diperoleh peneliti akan ditentukan oleh kemampuan mereka untuk melakukan observasi atau wawancara dengan informan. Sebagai alat utama, peneliti diharuskan untuk memahami berbagai perilaku, interaksi, aktivitas, atau apa pun yang terkait dengan subjek penelitian mereka.

Dalam desain penelitian kualitatif, peneliti berupaya untuk mendalami fenomena yang dirasakan subjek secara alamiah daripada mencoba mengubah lokasi atau latar (setting) penelitian atau melaksanakan intervensi pada aktivitas subjek atau sampel penelitian.

Lexy J. Moleong menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti bertanggung jawab untuk merencanakan pengumpulan data, melakukannya, menganalisisnya, menafsirkannya, dan akhirnya berbicara tentang temuan penelitiannya.

Kehadiran peneliti dipakai untuk membangun hubungan bersama subjek yang hendak diteliti; dalam hal ini, peneliti seketika langsung terlibat dalam kegiatan subyek melalui pengamatan dan wawancara. Akibatnya, peneliti memainkan peran penting sebagai alat penelitan. Dengan demikian, peneliti memulai wawancara langsung dengan kepala sekolah, guru PAI, dan siswa Sekolah Dasar Negeri 76 Kota Bengkulu.

Kehadiran peneliti sangat penting sebagai kunci keberhasilan penelitian, karena hakikatnya penelitian kualitatif memerlukan waktu yang lumayan lama untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan subjek

penelitian, termasuk kepala sekolah, guru PAI, dan siswa Sekolah Dasar Negeri 76 Kota Bengkulu.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 76 Kota Bengkulu dan penelitian ini akan dilaksanakan selama masa penelitian hingga selesai.

D. Sumber Data

1. Sumber data primer

Sumber data primer, disebut pula sebagai sumber asli yang memuat informasi penelitian, sumber data adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber yang pokok pada objek penelitian. Peneliti harus melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebelum mendapatkan data awal. Sumber data yang dimaksud adalah analisis pendekatan yang digunakan guru PAI untuk menanamkan nilai-nilai sosial dan ibadah surah Al-Ma'un secara efektif kepada siswa di sekolah dasar.

Pada penelitian saat ini data primer yang diperlukan peneliti ialah Mewawancarai 4 orang Guru Pai serta para peserta didik.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder yang dibutuhkan pada penelitian ini ialah berkas-berkas yang berkaitan dengan praktik kurikulum dalam pengajaran PAI dan sumber lainnya. Dokumen-dokumen ini termasuk jurnal, buku, dan dokumen tentang pembelajaran PAI.

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi

Dalam penelitian, observasi merupakan teknik pencarian informasi yang akurat sebab peneliti melihat secara langsung perihal objek yang akan diteliti. Tujuan observasi adalah untuk mengumpulkan sebanyak mungkin informasi tentang masalah yang tengah diteliti.

Oleh sebab itu, penelitian ini memakai pendekatan kualitatif. Peneliti hendak mengamati berbagai pendekatan yang dipakai oleh guru PAI pada saat pembelajaran PAI, serta pendekatan yang digunakan guru PAI untuk

menanamkan nilai-nilai sosial dan ibadah surah Al-Ma'un secara efektif kepada siswa di kelas V Sekolah Dasar.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dirancang dengan tujuan tertentu antara dua orang, di mana pewawancara merancang berbagai pertanyaan dan memberikan penjelasan tentang jawaban mereka. Wawancara ini dilakukan dengan sumber yang memiliki pemahaman yang luas tentang pertanyaan yang hendak diajukan oleh pewawancara, hingga pewawancara dapat memperoleh informasi yang lebih mendalam perihal bahan penelitian yang mereka butuhkan.

Berdasarkan informasi ini, peneliti melakukan wawancara dengan guru PAI dan siswa SD Negeri 76 di Bengkulu. Tujuan dari wawancara ini ialah untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam dan akurat tentang cara guru PAI menanamkan nilai sosial dan ibadah surah Al-Ma'un kepada siswa SD.

3. Dokumentasi

Metode pengumpulan data cetak yang dikenal dengan dokumentasi digunakan untuk memperlengkapi data yang dikumpulkan. Ini digunakan untuk data tambahan, seperti foto dari wawancara bersama subjek penelitian dan berbagai kajian yang dipakai dalam penelitian.

Halaman depan SD Negeri 76 Kota Bengkulu, foto dengan narasumber yang terdiri atas guru PAI dan siswa, serta dokumen lainnya yang dipandang penting lainnya, dikumpulkan untuk penelitian ini. Oleh sebab itu, peneliti akan mendapatkan informasi yang akurat dan konkret tentang cara guru PAI menanamkan nilai-nilai sosial dan ibadah surah Al-Ma'un secara efektif kepada siswa Sekolah Dasar Negeri 76 Kota Bengkulu dengan menggunakan metode dokumentasi.

F. Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen pada bukunya "Metode Penelitian Kualitatif", analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilaksanakan dengan bekerja menggunakan data, mengorganisasikannya, memilih satuan

yang bisa dikelola, mencari serta menemukan pola, menemukan apa yang penting serta dipelajari, dan memutuskan apa yang akan diceritakan pada orang lain. (Hidayat,2021).

Pada penelitian ini, penulis mengkaji pengumpulan data sebelum dan sesudah di lapangan. Penelitian kualitatif ini dimulai dengan pengumpulan data sebelum terjun ke lapangan dan berakhir dengan pengumpulan data selanjutnya di lapangan. pada penelitian ini, penulis melaksanakan analisis pertama dari pengumpulan data sebelum terjun ke lapangan, dan analisis kedua dilakukan setelah penghimpunan data, sehingga penulis harus melewati proses pengumpulan data di lapangan berikut:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Proses mengumpulkan data dari observasi, catatan lapangan, wawancara, dan sumber lain dikenal sebagai reduksi data. Pada saat ini, tujuan peneliti adalah untuk mengumpulkan informasi berkaitan dengan Strategi Guru PAI ketika menanamkan nilai-nilai ibadah dan sosial surah Al-Ma'un pada siswa SD kelas V di SD Negeri 76 Kota Bengkulu melewati observasi, wawancara, serta dokumentasi. sesudah data dikumpulkan, peneliti menentukan data mana yang akan dipakai pada diskusi.

2. Penyajian Data (Data Display)

Data pada penelitian kualitatif dapat ditampilkan dalam bentuk bagan, uraian singkat, diagram flowchart, kaitan antar kategori, dan sebagainya. pada penelitian ini, peneliti menyajikan data tentang strategi mengajar guru PAI. Strategi ini membahas penerapan surah Al-Ma'un saat mengaktualisasi nilai-nilai sosial dan ibadah kepada siswa di kelas V SD Negeri 76 di Bengkulu.

3. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi/Verivication)

Verifikasi tidak diperlukan. Pada tahap ini, penulis menarik kesimpulan dari informasi yang dikumpulkan dari penelitian. Oleh karena itu, peneliti akan menyimpulkan dan menggambarkan secara sistematis bagaimana guru PAI mengajarkan nilai-nilai sosial dan ibadah surah Al Ma'un kepada peserta didik kelas V di Sekolah Dasar Negeri 76 Kota bengkulu.

G. Keabsahan Data

Uji keabsahan pada data dalam penelitian kualitatif bagi sugiyono meliputi uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, serta konfirmabilitas, uji kredibilitas data digunakan dalam penelitian ini.

1. Kredibilitas

Metode ini digunakan untuk melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sampai tingkat kepercayaan penemuannya mampu dicapai. Ini memperlihatkan tingkat kepercayaan hasil penemuan dengan memverifikasi fakta ganda yang diteliti oleh peneliti. Perpanjangan pengamatan, kemajuan ketekunan, triangulasi, diskusi bersama teman sejawat, analisis kasus negatif, serta membercheck ialah beberapa cara untuk menguji kredibilitas data atau kepercayaan pada hasil penelitian kualitatif.

2. Transferabilitas

Dalam penelitian kuantitatif, validitas eksternal atau transferabilitas memperlihatkan seberapa tepat atau dapat diterima hasil penelitian terhadap populasi yang dikutip sampelnya. Transferabilitas (transferabilitas) ini dijamin dengan memberikan uraian rinci, jelas, sistematis, serta dapat dipercaya tentang laporan penelitian ini hingga pembaca dapat menerapkannya pada konteks yang hampir sama.

3. Defendabilitas

Reliabilitas adalah istilah lain untuk defendabilitas (defendability) dalam penelitian kualitatif. Jika ada individu lain yang dapat mengulang atau menduplikasi proses penelitian, maka penelitian ini dianggap reliabel. Audit keseluruhan proses penelitian dapat melindungi penelitian kualitatif. Untuk mengaudit semua aktivitas peneliti selama penelitian, auditor independen atau pembimbing akan melakukannya. Dalam penelitian ini, dosen pembimbing akan melakukan audit, dan audit tersebut dapat ditanggungjawabkan karena semua aktivitas di lapangan telah didokumentasikan serta bisa diperiksa keasliannya.

4. Konfirmabilitas

Uji obyektivitas penelitian digunakan untuk menentukan validitas (konfirmabilitas) penelitian kualitatif. Jika banyak orang setuju dengan hasil penelitian, penelitian dikatakan obyektif. Uji konfirmabilitas (konfirmabilitas) pada penelitian kualitatif serupa dengan uji defendabilitas, jadi keduanya dapat dilaksanakan sekaligus. Menguji validitas artinya menguji hasil dan proses penelitian. (Subakti, 2023)

H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk membantu penulis menyusun hasil penelitian secara sistematis dan terorganisir, peneliti membuat rancangan skripsi penelitian, yang dipaparkan oleh peneliti sebagai berikut:

Bab I: Pengantar Latar belakang ada di bagian awal. Ruang lingkup masalah, tujuan, dan kerangka kerja

Bab II: Landasan teori

Bab III: Hasil Penelitian mencakup kajian teoritis.

Bab IV: membahas strategi guru PAI saat menanamkan nilai-nilai ibadah dan sosial surah Al-Ma'un pada siswa SD kelas V di SD Negeri 76 Kota Bengkulu, yang meliputi profil sekolah dan hasil wawancara tentang strategi guru PAI terhadap beberapa narasumber.

Bab V: Penutup: Kesimpulan serta rekomendasi Peneliti disajikan di bagian ini.